

RINGKASAN PROPOSAL

Sebelum Indonesia, di beberapa negara dengan tingkat kasus penyebaran virus corona yang lebih tinggi dan sudah lebih dulu menerapkan *Work From Home (WFH)* dalam aktivitas warganya (termasuk aktivitas bidang pendidikan). Pemerintah, Perusahaan, Lembaga pendidikan, serta masyarakat pun mulai menerapkan metode serta moda platform (program aplikasi) pendukung yang dapat membuat kegiatan *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* menjadi efektif serta tetap menjaga produktivitas kerja maupun belajar.

Tujuan workshop ini adalah untuk meningkatkan profesionalisme para guru di MTs Alhutsaimin khususnya kompetensi pedagogic dalam menerapkan model pembelajaran di masa pandemic Covid 19. “Selain itu juga untuk meningkatkan ketersediaan sumber belajar digital tentang model pembelajaran daring yang mudah diakses para guru, sekaligus meningkatkan keunggulan, dan kreatifitas guru dalam menyusun RPP dalam menerapkan model pembelajaran di masa Pandemi dan di masa *new normal*”

Keyword: WhatsApp, online, covid 19.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Sejak awal Maret 2020, istilah *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* seakan menjadi topik utama di semua lini komunikasi di Indonesia. Hal ini terkait himbauan Presiden Republik Indonesia untuk melakukan *social distancing* atas penyebaran virus Corona (Covid19) yang oleh WHO sudah ditetapkan menjadi Pandemi. Sebelum Indonesia, di beberapa negara dengan tingkat kasus penyebaran virus corona yang lebih tinggi dan sudah lebih dulu menerapkan *Work From Home (WFH)* dalam aktivitas warganya (termasuk aktivitas bidang pendidikan). Pemerintah, Perusahaan, Lembaga pendidikan, serta masyarakat pun mulai menerapkan metode serta moda platform (program aplikasi) pendukung yang dapat membuat kegiatan *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* menjadi efektif serta tetap menjaga produktivitas kerja maupun belajar.

Kini ada asumsi bahwa “bekerja dari rumah” akan menjadi sesuatu budaya kerja yang normal bagi kebanyakan dari kita (guru, dan siswa). Di Indonesia, beberapa guru harus mengerjakan tugas pembelajaran dari rumah (secara kontinu dan sebagai rutinitas terkendali) secara berkelanjutan. Artinya, mereka berpeluang tidak produktif bekerja di lingkungan yang sama sekali baru dan tanpa pengawasan pimpinan (secara inten). Namun ada sejumlah cara menyiasati persoalan itu, terutama mencegah para guru kebingungan dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif, serta pengembangan profesi berkelanjutan, pasti ingin produktif dalam memanfaatkan waktu di masa pandemic Covid 19. Dengan demikian manajemen waktu harus dilakukan dan dikendalikan secara baik untuk meningkatkan kualitas profesionalitas guru sebagai pendidik profesional.

Disisi siswa untuk “belajar dari rumah“ telah merubah gaya belajar, kebiasaan belajar dan pengelolaan bimbinganbelajar siswa. Semula, pengelolaan bimbingan belajardilakukan secara tatap muka (*synchronous*) menjadi pengelolaan bimbingan belajar tidak tatap muka (*unsynchronous*).Tentunya beban

dan tanggungjawab profesi guru sebagai pendidik tidak serta merta berpindah kepada orang tua, kakak atau saudarayang lebih tua. Padahal latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan aspek-aspekpedagogic lainnya sangat heterogen. Dari sisi guru, yang terbiasa dan professional mengajar tatap muka, harus meng-update diri mengintegrasikan kemampuan pedagogic dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Untuk itu diperlukan proses transisi yang memerlukan pelatihan atau workshop bagaimana menerapkan model-model pembelajaran.

1.2. Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh guru MTs Alhutsaimin saat ini antara lain :

1. Pelaksanaan pembelajaran daring belum terlaksana dengan maksimal.
2. Peranan guru sebagai tenaga pengajar dalam pembelajaran daring tidak maksimal.
3. Orang tua kesulitan dalam mendampingi siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Media social belum digunakan sebagai *flyer* pembelajaran online

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh 2 orang mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam menemukan solusi dari permasalahan, serta ketidaktahuan atau ketidakpahaman guru dalam memanfaatkan whatsapp sebagai media pembelajaran.

Solusi yang ditawarkan dalam training ini yaitu memberi kesempatan bagi guru di MTs Alhutsaimin untuk belajar dalam menggunakan mendeley pada penulisan proposal penetiannya yang selama ini sistim pengutipan masih menggunakan manual, adapun pelatihan yang diberikan adalah;

1. Upgrade software aplikasi WhatsApp Guru dan Orang Tua
2. Pelatihan manajemen pemanfaatan media sosial WhatsApp bagi guru di MTs Alhutsaimin.
3. Media pembelajaran dalam pembelajaran online.
4. Praktik penggunaan WhatsApp Group bersama orang tua wali siswa.

B. Luaran

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Luaran Wajib

- a. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
- b. Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
- c. Memberikan pelatihan pelaksanaan penelitian melalui pelatihan e learning guna meningkatkan daya saing baik dari segi kualitas maupun kuantitas
- d. Memperbaiki tata nilai masyarakat pada dunia pendidikan melalui kualitas guru atau profesionalisme guru

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal nasional ¹⁾	Accepted/ Published
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT ⁶⁾	Sudah Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	Penerapan
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	Sudah dilaksanakan
Luaran Tambahan		
1	Perbaikan di jurnal internasional ¹⁾	Belum
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	Belum
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	Tidak ada
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	Tidak ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a. melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah MTs Alhutsaimin
- b. Melakukan penyusunan materi pelatihan pemanfa bagi Guru di MTs Alhutsaimin.
- c. Penyusunan Usulan Proposal ke LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
- d. Tahap selanjutnya menentukan jadwal pelatihan Google Classroom

2. Pelaksanaan

Pembentukan dan pendampingan kelompok guru

- a. Pelaksanaan upgrade aplikasi guru dan orang tua secara online.
- b. Pelaksanaan pelatihan penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran daring oleh dosen pelaksana dengan media laptop atau smart phone.
- c. Mahasiswa/i membantu guru yang kesulitan dalam praktik.
- d. Dosen beserta Mahasiswa/i memberikan pelatihan sesuai jadwal yang telah disesuaikan.

3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan Untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. Tahapan evaluasi ini meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi, yaitu memberikan masukan, saran, kritik, atau komentar terhadap hasil yang sudah peserta peroleh melalui kegiatan pelatihan ini.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LPPM Univeritas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau pada awalnya merupakan LPPM Stikes dan STKIP Pahawan Tuanku Tambusai Riau. Pada tahun 2017 LPPM Stikes dan STKIP berubah menjadi LPPM Universitas pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STIKes dan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti.

Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau sebagai lembaga tingkat universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Selama 1 tahun terakhir, LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

B. Kelayakan Tim Pengusul

- 4.1.1 Astuti, M.Pd. sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen program studi pendidikan Matematika. Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Diantaranya penelitian mengenai pembuatan LKS untuk kelas X dan juga penelitian analisis kesulitan belajar siswa. Penelitian ini didanai ristek dikti pada tahun 2016 dan 2017.
- 4.1.2 Siti Rahmy Maulidya, M.Pd. merupakan anggota tim pengusul. Anggota tim 1 pengusul merupakan dosen program studi pendidikan Matematika. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. Anggota Tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini. Anggota tim 1 sudah mengetahui berbagai prosedur penelitian, mulai dari penelitian kuantitatif yaitu penelitian eksperimen dengan judul pengaruh model pembelajaran.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp.1.025.000,- (satu juta dua puluh lima ribu rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1 Ringkasan Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (RP)
1	Honorarium	Rp. 300.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	Rp. 525.000
3	Perjalanan	Rp. 200.000
4	Lain-lain	
	Jumlah	Rp.1.025.000

5.2. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut

Tabel 4. Bar Chart Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan Ke-									
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5
1	Persiapan Pelaksanaan										
2	Konsolidasi dengan Mitra										
3	Pelatihan E Learning sebagai media pembelajaran aplikasi moodle										
4	Pelatihan praktik penggunaan Google Classroom sebagai media										
5	Pendampingan guru										
6	Evaluasi										
7	Laporan dan publikasi										

BAB VI

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Penyiapan Program Kegiatan Masyarakat

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (PKM) di MTs Al-Hutsaimin ini dimulai dari kegiatan survei untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada mitra. Kemudian, tim melakukan perumusan permasalahan dan selanjutnya melakukan survey potensi yang ada sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah pada mitra, menyiapkan tempat pelatihan dan pendampingan praktek pelaksanaan program, evaluasi kegiatan dan pelaporan. Pelaksanaan PKM ini dimulai pada bulan September 2020 sampai pada bulan Februari 2021.

Awal kegiatan yang dilakukan adalah melakukan diskusi tim tentang materi yang akan disampaikan pada program PKM, yaitu pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran. Selanjutnya tim melakukan kunjungan ke MTs Al-Hutsaimin untuk proses izin pelaksanaan PKM dan menetapkan jadwal pelaksanaan, yang disepakati pada Jumat, tanggal 26 Februari 2021 pukul 10.00 WIB. Persiapan pelaksanaan program oleh tim dilanjutkan dengan pelaksanaan program dengan memberikan pelatihan pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran dimasa pandemi Covid 19.

B. Pendampingan pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran dimasa pandemi Covid 19

Pelaksanaan pendampingan pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran dimasa pandemi Covid 19 ini dilaksanakan pada 26 Februari 2021 mulai pukul 08.00 sd 16.00. Dalam memanfaatkan WhatsApp dalam pembelajaran, penting untuk memperhatikan sistem yang terdapat pada aplikasi ini.

1. Pelaksanaan upgrade aplikasi WhatsApp guru.

Tujuan upgrade dan integrasi aplikasi WhatsApp yaitu agar pengguna dapat memanfaatkan semua fitur yang ada pada aplikasi WhatsApp. Sebagai contoh dalam melaksanakan *video call*, pengguna

dapat melakukan *video call* bersama 8 orang dalam satu panggilan.

Langkah-langkah Upgrade dan Integrasi Aplikasi WhatsApp dilaksanakan sebagai berikut:

- a. View Aplikasi dengan cara melihat atau menampilkan konten-konten yang ada dan yang telah disertifikasi WhatsApp
- b. Menginstal melalui fasilitas *play store* aplikasi Dropbox
- c. Ujicoba Aplikasi

Ujicoba aplikasi adalah serangkaian kegiatan untuk menerapkan atau mengimplementasikan sistem melalui sejumlah aktifitas. Dari ujicoba ini diharapkan kelemahan dan kelebihan sistem dapat diketahui.



Gambar 1. Suasana upgrade Aplikasi WhatsApp

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pelaksanaan upgrade dan integrasi aplikasi WhatsApp, tim dapat menyimpulkan bahwa masih banyak guru di MTs AL-Hutsaimin masih belum mengupgrade aplikasi WhatsApp di smartphone masing-masing. Dari 26 orang guru, hanya 10 guru yang telah mengupgrade aplikasi WhatsApp.

2. Praktek Penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran daring oleh dosen pelaksana dengan media laptop atau smart phone.

Dalam menggunakan aplikasi WhatsApp dalam pembelajaran dilaksanakan sesuai tahapan pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran. Tiga tahapan tersebut terdiri dari *opening step*, *Whilst Step* dan *Closing Step*. Guru dapat melaksanakan pembukaan kelas dengan mengucapkan salam baik dengan

menggunakan *voice note* atau *chat*. Selanjutnya guru menjelaskan materi baik secara langsung ataupun dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan dapat beragam. Media yang dapat digunakan berupa gambar, video, youtube video, blog dan sebagainya.



Gambar 2. Suasana pelatihan pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran

Dalam memanfaatkan WhatsApp sebagai media pembelajaran guru mesti terbiasa dalam menggunakan menu yang ada pada WhatsApp yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Chat Group

Menu ini digunakan untuk integrasi antara guru dan siswa yang berlangsung dalam waktu nyata.

2. Fasilitas Share Dokumen

Konten ini digunakan untuk membantu kelompok belajar mengirim dokumen dalam bentuk file

3. Kamera

Konten ini digunakan untuk membagi beberapa kegiatan untuk membutuhkan gambar yang diambil pada sebuah kegiatan

4. Galeri

Konten ini digunakan untuk membagi atau mengirimkan gambar/video yang telah tersimpan sebelumnya.

5. Audio

Konten ini digunakan untuk membagi file berbentuk suara.

6. Youtube Video Box

Aplikasi yang digunakan untuk berbagi koleksi dan sharing video di WhatsApp.

7. Dropbox

Aplikasi yang digunakan adalah untuk berbagi file pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini, guru juga diberi pendampingan dalam manajemen sistem aplikasi WhatsApp untuk pembelajaran daring (online). Beberapa manajemen sistem pada aplikasi WhatsApp dipaparkan sebagai berikut:

a. Manajemen Profil

Sistem dapat menangani kegiatan yang berkaitan dengan profil pengguna WhatsApp, guru dapat mulai mengedit profile, mengubah foto profile, menambahkan link dan lain-lain.

b. Manajemen Berita

Sistem dapat menangani kegiatan yang terkait dengan penyajian informasi kepada siswa, contoh: update status, mengirim pesan, memberikan komentar, membalas komentar siswa dan lain-lain.

c. Manajemen Aplikasi

Sistem dapat diintegrasikan dengan aplikasi yang ada, seperti aplikasi membuat kuis, aplikasi berbagi informasi, aplikasi membuat jadwal didalam kelompok belajar dan lain- lain.

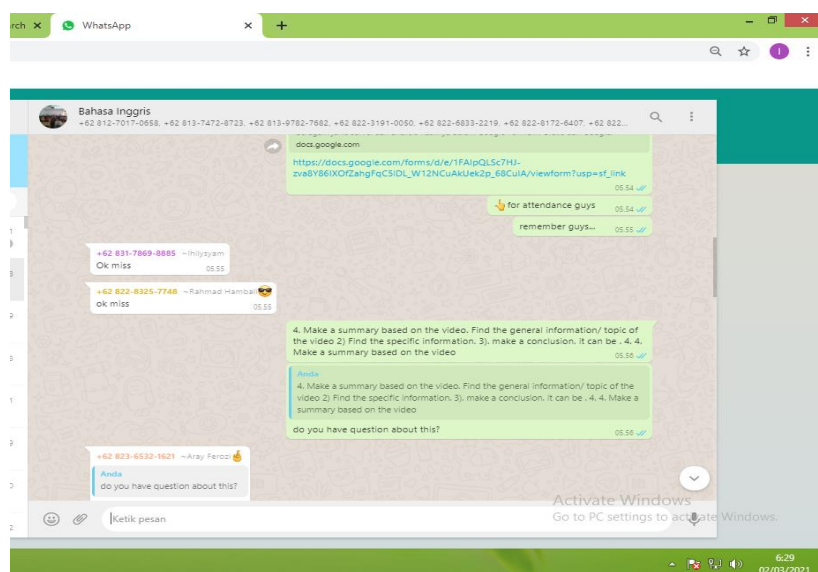
d. Manajemen Jadwal

Sistem dapat membuat jadwal dari sebuah kegiatan, misalnya kelompok belajar, diskusi, event dan lain-lain.

e. Manajemen Grup

Sistem dapat membuat atau menambahkan sebuah kelompok/ grup seperti jaringan sosial sesama anggota, seperti grup unit belajar yang lain, grup pemrograman PHP, grup pengguna kamera DSLR.

Dari pendampingan yang dilaksanakan, pelatihan pemanfaatan media WhatsApp ini telah menghasilkan group WhatsApp setiap mata pelajaran yang telah dimanfaatkan dan diupgrade untuk dapat digunakan secara maksimal.



Gambar 3. Grup Kelas pada WhatsApp

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan WhatsApp di MTs Al-Hutsaimin, guru telah memanfaatkan WhatsApp dalam pembelajaran. Siswa berpartisipasi secara langsung sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, masih terdapat kendala didalam pelaksanaan pembelajaran secara online. Salah satunya buruknya jaringan internet yang menyebabkan pengiriman media pembelajaran, sebagai contoh video membutuhkan waktu lama. Sehingga guru dan siswa harus bersabar menunggu hingga video khususnya terkirim ke group.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil kegiatan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran online selama masa pandemi Covid 19 di MTs Al-Hutsaimin memberikan atmosfer yang berbeda. Guru diberi kebebasan dalam menggunakan media pembelajaran dan mengelola kelas online dengan mudah. Selain itu, guru dan siswa dapat berkomunikasi secara langsung ataupun jalur pribadi. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid 19 berjalan dengan lancar.

B. Saran

1. Sebaiknya guru memanfaatkan WhatsApp tidak hanya media komunikasi saja, namun sebagai media pembelajaran bagi siswa di rumah.
2. Kegiatan bimbingan ini dapat ditingkatkan dengan menggunakan aplikasi lain yang lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hambali, Dwi Asharialdy, 2008. Aplikasi Penyebaran Tugas Kerja Berbasis Jejaring Sosial Facebook, Program Studi Ilmu Komputer FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta
- Kazeniak, Andy. Social Networks: Facebook Takes Over Top Spot, Twitter Climbs.2009.<http://blog.compete.com/2009/02/09/facebookmyspacetwitter/socialnetwork/> (4 April 2010)
- Marleni, Lusi. 2018. The effect of using social media WhatsApp towards the students' speaking skill. Retrieved on jеле.or.id
- Nugroho, Wanto Adi. 2007. E-learning VS I-Learning “Penyempitan Makna E-learning dan penggunaan istilah “Internet Learning”.www.ilmukomputer.com.
- Permana, Wim, 2005, Pemanfaatan e-learning sebagai Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar Universitas Terbuka di Indonesia: Studi Perangkat Lunak, Program Studi Ilmu Komputer, FMIPA, UGM, Yogyakarta.
- Pressman, Roger, S, 2001. Software Engineering - A Practitioner's Approach, McGraw- Hill Companies, Inc.
- Arsitektur Client Server Pada Jaringan Internet, 2009. available: <http://www.unsri.ac.id/webdevelopment/arsitektur-client-server-pada-jaringan-internet/mrdetail/615/>

Justifikasi Anggaran

1. Honorarium					Honor Per tahun
Honorarium					
Ketua					0
Anggota (1 Orang)					0
Anggota 2					0
Sub total					0
2. Bahan Habis Pakai dan peralatan					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas		Harga	Harga Peralatan Penunjang
ATK	Operasional Kegiatan	2	Paket	Rp50.000,00	Rp 100.000,00
Pulsa Paket	Operasional Kegiatan	2	Paket	Rp50.000,00	Rp 100.000,00
Sub total					Rp200.000,00
3. Perjalanan					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas		Harga	Harga Peralatan Penunjang
Konsumsi Peserta		10	Orang	Rp25.000,00	Rp250.000,00
Konsumsi Narasumber		3	Orang	Rp25.000,00	Rp75.000,00
Transportasi Narasumber		3	Orang	Rp50.000,00	Rp150.000,00
Sub total					Rp475.000,00
4. Lain-lain					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas		Harga	Harga Peralatan Penunjang
Penyusunan Laporan		3	Paket	Rp70.000,00	Rp200.000,00
Bantuan Listrik dan Kebersihan		1	Keg	Rp50.000,00	Rp50.000,00
baliho		1		Rp1.00.000,00	Rp100.000,00
Sub total					Rp350.000,00
Total Keseluruhan					Rp1.025.000,00

LAMPIRAN 1

Biodata Ketua Tim Pelaksana

A. Identitas

1	Nama	Astuti, M.Pd
2	JenisKelamin	Perempuan
3	JabatanFungsional	Lektor
4	NIP	096.542.107
5	NIDN	1005058602
6	TempatdanTanggalLahir	Bangkinang, 05 Mei 1986
7	E-mail	astutimasnur@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	0853 7622 9033
9	Alamat Kantor	Jl.TuankuTambusai No.23 Bangkinang Kampar- Riau
10	NoTelpon/ Fax	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang telahdihasilkan	SI = - orang, S2 = - orang
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Kalkulus 1 2. Kalkulus 2 3. Struktur Aljabar 4. Strategi Pembelajaran Matematika 5. Teori Bilangan 6. Kapita Selekt Matematika

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Riwayat Perguruan Tinggi	UIN SUSKA	Universitas Negri Padang	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	-
Tahun Masuk - Lulus	2004-2018	2011-2013	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pembelajaran Pemecahan Masalah Melalui Strategi Belajar Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 4 Bangkinang Tahun Ajaran 2007 / 2008	Pengaruh Pendekatan <i>Problem Posing</i> dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Penalaran dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Salo Kabupaten Kampar	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Risnawati, M.Pd	1. Prof. DR. Imade Arnawa, M.Si 2. Dr. Syamsu Dhuha M.Sc.	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Analisis Kesulitan Belajar Struktur Aljabar Di STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai	Ketua	DIKTI 11.6
2	2016	Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X Sma	Ketua	DIKTI 17
3	2018	Development of Open-Ended Based Mathematics Problem to Measure High-Level Thinking Ability	Anggota	Perguruan tinggi 6
4	2019	The Development of Problem Based Mathematics Question to Measure Mathematics Problems Solving Ability	Anggota	Perguruan tinggi 6

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun**Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018	PKM petani ikan nila desa merangin kecamatan kuok kabupaten kampar	DIKTI	45

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No mor /Tahun
1	2017	Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X Sma	Jurnal cendikia: jurnal pendidikan matematika	vol 1, no 2, 2017
2	2018	Analisis Kesulitan Belajar	ejournal.unsri.	vol 12, no

		Struktur Aljabar Di Stkip Pahlawan Tuanku Tambusai	ac.id Jurnal Pendidikan Matematika(JP M)	2, 2018
3	2019	Development of Open-Ended Based Mathematics Problem to Measure High-Level Thinking Ability	Prosiding scopus International Seminar on Applied Mathematics and Mathematics Education 2019	IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 1315 (2019) 012047 IOP Publishing doi:10.1088 /1742- 6596/1315/ 1/012047

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	Konfrenesi nasional matematika XVIII	pengembangan lembar kerja siswa (lks) pada mata pelajaran matematika siswa kelas x sma	2-5 November 2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

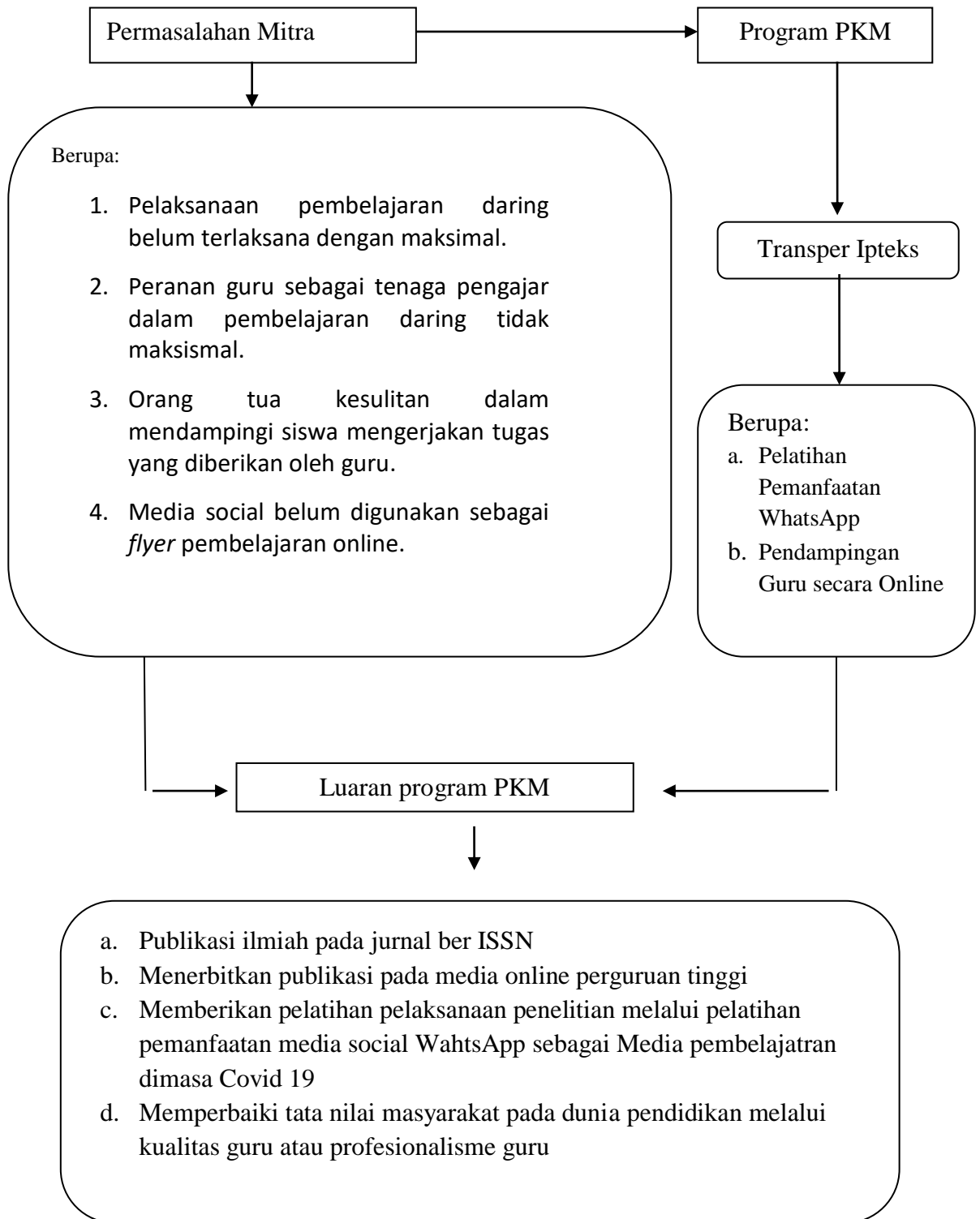
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan Penelitian Dosen Pemula

Bangkinang, 24 September 2020

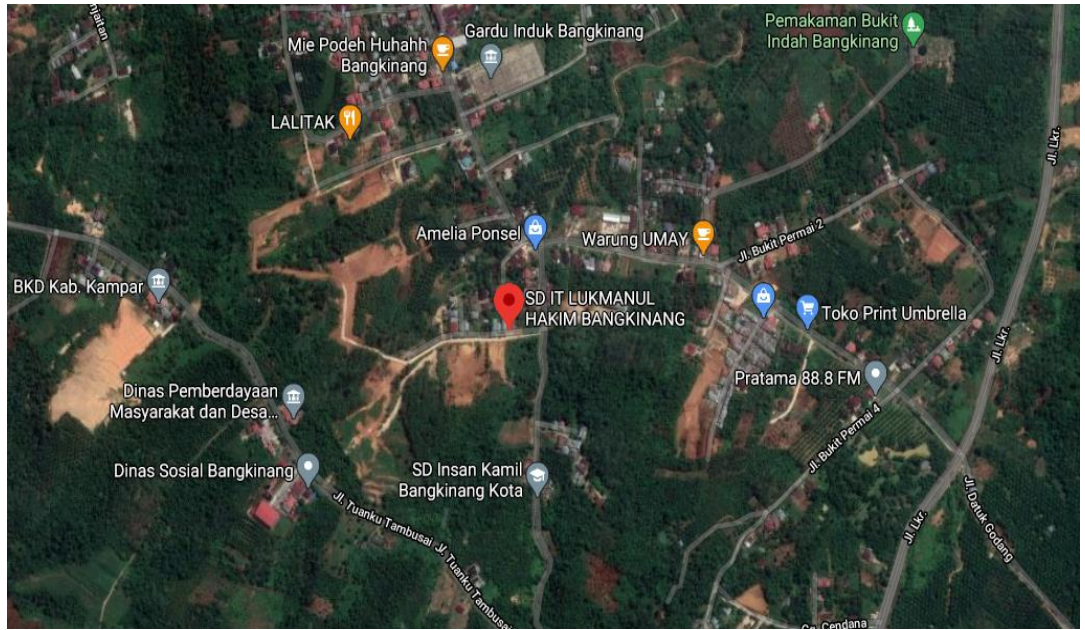
Ketua Pengusul,

Astuti, M.Pd

LAMPIRAN 2



LAMPIRAN 3



Gambaran Lokasi Mitra